

BAB VI

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Program Dasar Perencanaan

Program dasar perencanaan *Tourist Information Center* Toraja Utara ini didasarkan pada pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

6.1.1 Program Ruang

Program ruang perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. 1 Program Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Luas		Luas
		Standar	Non Standar	
Utama	Penerima			
	Lobby	600.0 m ²	(30%) 780.0 m ²	600 – 780 m ²
	<i>Money Changer Counter</i>	8.0 m ²	(20%) 9.6 m ²	8.0 – 9.6 m ²
	ATM area	3.0 m ²	(20%) 3.6 m ²	3.0 – 3.6 m ²
	Ruang Radio	8.0 m ²	(20%) 9.6 m ²	8.0 – 9.6 m ²
	Sirkulasi	185.7 m ²	(20%) 222.8 m ²	185.7 – 222.8 m ²
	Total Ruang Penerima			804.7 – 1025.6 m²
	Ruang Informasi			
	Wisatawan			
	Galeri (<i>display room</i>) wisata alam	153.6 m ²	(30%) 200 m ²	153.6 - 200 m ²
	Galeri (<i>display room</i>) wisata arsitektur	166.2 m ²	(30%) 216 m ²	166.2 – 216 m ²
	Galeri (<i>display room</i>) wisata kebudayaan	145.2 m ²	(30%) 189 m ²	145.2 – 189 m ²
	Galeri (<i>display room</i>) wisata spiritual	149.4 m ²	(30%) 194 m ²	149.4 – 194 m ²
	Galeri (<i>display room</i>) wisata kesenian	136.8 m ²	(30%) 178 m ²	136.8 – 178 m ²
	Pos Informasi	3.0 m ² (5)	(30%) 3.9 m ² (5)	3.0 – 3.9 m ² (5)
	Area Pengenalan (<i>audio visual</i>)	18.0 m ² (5)	(40%) 25 m ² (5)	18.0 – 25 m ² (5)
	<i>Traditional Clothes Experience Events Area</i>	22.8 m ²	(30%) 29.6 m ²	22.8 – 29.6 m ²
	Ruang Kerja Pemahat dan Pengukir	24.0 m ²	(40%) 33.6 m ²	24.0 – 33.6 m ²
	Ruang Kerja Penenun	20.0 m ²	(40%) 28 m ²	20.0 – 28 m ²
	Sirkulasi	738.4 m ²	(40%) 1.034 m ²	738.4 – 1.034 m ²
	Total Ruang Wisatawan			1.661 – 2.247 m²
	Kelompok non wisatawan (masyarakat lokal)			
	Ruang Serbaguna (<i>Multipurpose Room</i>)	466.2 m ²	(40%) 653 m ²	466.2 – 653 m ²

	Ruang Seminar/diskusi	60.84 m ²	(40%) 85 m ²	60.84 – 85 m ²
	Total Ruang Non Wisatawan			527 – 738 m²
Pengelola	Kegiatan Primer			
	Ruang Kepala Balai Pelayanan Informasi	31.4 m ²	(20%) 37.7 m ²	31.4 – 37.7 m ²
	Ruang Sekretaris	6.7 m ²	(20%) 8.0 m ²	6.7 – 8.0 m ²
	Ruang Bendahara	6.7 m ²	(20%) 8.0 m ²	6.7 – 8.0 m ²
	Ruang Kepala Seksi Informasi	9.3 m ²	(20%) 11.2 m ²	9.3 – 11.2 m ²
	Ruang Pegawai Seksi Informasi	22.3 m ²	(20%) 26.8 m ²	22.3 – 26.8 m ²
	Ruang Juru Penerang Informasi	32.0 m ²	(20%) 38.4 m ²	32.0 – 38.4 m ²
	Ruang Pengukir dan Pemahat	34.0 m ²	(30%) 44.2 m ²	34.0 – 44.2 m ²
	Ruang Penenun	18.0 m ²	(30%) 23.4 m ²	18.0 – 23.4 m ²
	Sirkulasi	48.1 m ²	(20%) 57.7 m ²	48.1 – 57.7 m ²
	Kegiatan Sekunder			
	Ruang Rapat	12.4 m ²	(20%) 14.9 m ²	12.4 – 14.9 m ²
	Ruang Tamu	17.8 m ²	(20%) 21.4 m ²	17.8 – 21.4 m ²
	Sirkulasi	9.06 m ²	(20%) 10.9 m ²	9.06 – 10.9 m ²
	Kegiatan Tersier			
	Ruang Loker Juru Penerang Informasi Pria	3.2 m ²	(30%) 4.2 m ²	3.2 – 4.2 m ²
	Ruang Loker Juru Penerang Informasi wanita	4.8 m ²	(30%) 6.2 m ²	4.8 – 6.2 m ²
	Ruang Loker dan Ruang Ganti Pengrajin Pria	3.2 m ²	(20%) 3.8 m ²	3.2 – 3.8 m ²
	Ruang Loker dan Ruang Ganti Pengrajin Wanita	1.6 m ²	(20%) 1.9 m ²	1.6 – 1.9 m ²
	Pantri	3.8 m ²	(20%) 4.6 m ²	3.8 – 4.6 m ²
Sirkulasi	10.02 m ²	(20%) 12.0 m ²	10.02 – 12.0 m ²	
	Total Ruang Pengelola			274 – 335 m²
Pelengkap	Kegiatan Pelengkap			
	Toko oleh- oleh (<i>Gift Shop</i>)	228.3 m ²	(20%) 274 m ²	228.3 – 274 m ²
	Kafe	60.5 m ²	(20%) 72.6 m ²	60.5 – 72.6 m ²
	Restoran	113.1 m ²	(20%) 136 m ²	113.1 – 136 m ²
	Total Kelompok Kegiatan Pelengkap			402 – 483 m²
Servis	Kegiatan Servis			
	Mushola dan Ruang wudhu	33.6 m ²	(20%) 40.3 m ²	33.6 – 40.3 m ²
	Ruang P3K	83.0 m ²	(20%) 99.6 m ²	83.0 – 99.6 m ²
	Gudang sisa/serbuk kayu Pengukir dan Pemahat	10.0 m ²	(30%) 13.0 m ²	10.0 – 13.0 m ²
	Gudang Galeri	51 m ²	(30%) 66.3 m ²	51 – 66.3 m ²
	Gardu Jaga	7.5 m ²	(30%) 9.75 m ²	7.5 – 9.75 m ²
	Janitor	3.0 m ²	(30%) 3.9 m ²	3.0 – 3.9 m ²

	Ruang Utilitas	75 m ²	(30%)97.5 m ²	75 – 97.5 m ²
	Lavatory Wanita	54 m ²	-	54 m ²
	Lavatory Pria	34.2 m ²	-	34.2 m ²
	Sirkulasi	104.5 m ²	(30%)136 m ²	104.5 – 136 m ²
	Total Kelompok Kegiatan Servis			456 – 555 m²
Parkir	Kegiatan Parkir			
	Mobil Pengunjung	1.012 m ²	-	1.012 m ²
	Motor Pengunjung	114 m ²	-	114 m ²
	Minibus Pengunjung	68 m ²	-	68 m ²
	Mobil Pengelola	46 m ²	-	46 m ²
	Motor Pengelola	32 m ²	-	32 m ²
	Mobil Penyewa	46 m ²	-	46 m ²
	Motor Penyewa	30 m ²	-	30 m ²
	Sirkulasi	1.348 m ²	-	1.348 m ²
	Total Kelompok Kegiatan Parkir			2.696 m²
	TOTAL			6.813 – 8.080 m²

Sumber : Analisa Pribadi

6.1.2 Luas dan Besaran Tapak Terpilih

Dari penilaian tapak yang telah dilakukan, maka diputuskan bahwa tapak terpilih untuk perencanaan dan perancangan *Tourist Information Center* Toraja Utara adalah tapak yang berada di Jalan Pongtiku kota Rantepao, tepatnya di seberang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara. Lokasi tapak sangat strategis dan dilalui oleh transportasi umum, baik antar kota maupun kabupaten.

Adapun batas-batas tapak dengan orientasi tapak menghadap kearah Tenggara (Jalan Raya Pongtiku) adalah sebagai berikut:

- Batas Timur Laut : Permukiman Warga
- Batas Tenggara : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara dan Rumah Sakit Elim Rantepao
- Batas Barat Daya : Permukiman Warga
- Batas Barat Laut : Permukiman Warga



Gambar 6. 1 Lingkungan sekitar tapak terpilih
 Sumber : Analisa Pribadi

Tapak ini terletak di Kota Rantepao yang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berfungsi sebagai jasa pemerintahan Kabupaten, simpul transportasi kabupaten, kawasan perdagangan dan jasa serta sebagai pusat pelayanan publik Kabupaten.



Gambar 6. 2 Tapak terpilih
 Sumber : Analisa Pribadi

Berikut adalah data dan peraturan terkait tentang tapak terpilih untuk perencanaan dan perancangan *Tourist Information Center* Toraja Utara adalah sebagai berikut:

- Berada di kota Rantepao yaitu wilayah Pusat Kegiatan Lokal (PKL)
- Jalan Pongtiku : Jalan Lokal Primer
 - : Lebar jalan ± 9 meter pada setiap jalur
 - : termasuk jalan Kabupaten sehingga GSB minimum 12 meter dari as jalan
- Luas Tapak : $\pm 3775.5 \text{ m}^2$
- KDB : termasuk kedalam bangunan campuran sehingga KDB 75% : 25%
- KLB : KLB = 3.50 jika luas bangunan s/d 3001 m^2 keatas
 - : Luas total bangunan $< (\text{KLB} \times \text{Luas Tapak})$
 - : $6.813 \text{ m}^2 < (3.5 \times 3775.5 \text{ m}^2)$
 - : $6.813 \text{ m}^2 < 13.214,25 \text{ m}^2$ (**memenuhi syarat**)

6.1.3 Aspek Kinerja

Aspek kinerja pada bangunan *Tourist Information Center* Toraja Utara meliputi:

- a. Sistem penyediaan dan distribusi listrik (PLN dan Generator)
- b. Sistem Audio Visual (*microphone, speaker* dan *monitor CCTV*)
- c. Sistem Pencahayaan (pencahayaan buatan dan alami)
- d. Sistem Komunikasi (*handy talky* dan telepon)
- e. Sistem Penghawaan (penghawaan buatan (*AC Split, Exhaust Fan*) dan penghawaan alami)
- f. Sistem Pemadam Kebakaran (alat deteksi asap/*smoke detector*, alat deteksi nyala api/*flame detector, Sprinkler, Hydrant* Kebakaran dan *Fire Extenguisher*)
- g. Sistem Penangkal Petir (sistem sangkar Faraday)
- h. Sistem penyediaan dan distribusi air bersih (*Down Feed Sistem*)
- i. Sistem pengolahan air limbah (langsung dibuang ke saluran kota (air hujan dan air bekas) serta air limbah yang ditampung terlebih dahulu di *Septictank* sebelum diolah untuk dibuang ke saluran kota)
- j. Sistem Pengelolaan Sampah (tempat penampungan sampah dan gudang sisa/serbuk kayu)

6.2 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan berdasarkan pendekatan program perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Terbagi menjadi dua yaitu:

6.2.1 Aspek Teknis

Aspek teknis yang dimaksud adalah sistem struktur yang akan digunakan. Pemilihan sistem struktur yang digunakan sangat penting, selain menjaga agar bangunan dapat berdiri dengan kokoh juga dapat mempengaruhi bentuk atau penampilan bangunan nantinya. Sistem struktur yang akan digunakan yaitu pada sistem fondasi menggunakan fondasi tiang pancang. Prinsip penyaluran gayanya adalah beban yang bekerja disalurkan melalui tiang ke lapisan tanah bagian dalam dengan daya dukung besar. Untuk dinding menggunakan

material batubata dan beton, sementara pada atap menggunakan rangka beton dan truss frame.

6.2.2 Aspek Arsitektural

Salah satu aspek arsitektural di *Tourist Information Center* ini adalah menyangkut tentang penekanan desain yang digunakan, yakni arsitektur *Post-Modern*, dimana unsur tradisional dan modern digabungkan dengan mengutamakan aliran *Methapor and Metaphysics* yakni sebuah aliran dari arsitektur *Post-Modern* yang mengolah elemen bangunan dengan suatu simbol/tanda yang mudah dikenali serta memasukkan nilai religious atau historis kedalam bentuk-bentuk arsitektural.